

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada PT. Tirta Dewata Sejahtera mengenai pengendalian internal pada siklus penjualan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Pengendalian internal pada siklus penjualan masih terdapat kelemahan. Kurangnya pengendalian internal pada aktivitas penjualan di PT.Tirta Dewata Sejahtera adalah :

1. Tidak adanya otorisasi penjualan.

Tidak adanya otorisasi dari Manager dapat menimbulkan celah kerja sama munculnya dokumen fiktif

2. Tidak adanya pencatatan *stock opname*.

Pencatatan *stock opname* yang dilakukan oleh Manager ke bagian gudang yang dapat menimbulkan dampak pada nilai persediaan perusahaan yang dapat mempengaruhi siklus penjualan PT. Tirta Dewata Sejahtera.

3. Tidak adanya pengendalian internal yang baik

Pengendalian internal yang baik akan meminimalisasi indikasi kerja sama yang mungkin saja bisa terjadi di dalam siklus penjualan. Agar proses operasional PT.Tirta Dewata Sejahtera berjalan dengan baik maka Manager hendaknya melakukan otorisasi dalam siklus penjualan dan melakukan pencatatan *stock opname*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti dalam memperoleh informasi mengenai penjualan perusahaan ada keterbatasan akses dengan beberapa divisi yang terkait. Dokumen yang berkaitan dengan siklus penjualan tidak semuanya didapat karena bersifat tertutup dan dibatasi oleh manajemen perusahaan.

5.3 Saran

Dengan adanya permasalahan serta temuan yang ada, peneliti memberikan saran bahwa perusahaan harus memperhatikan otorisasi pada dokumen form pesanan dari pelanggan, bukti pengeluaran barang, nota penjualan, dan ditambahkan dokumen invoice penagihan. Dengan adanya otorisasi dokumen form pesanan dari pelanggan, bukti pengeluaran barang, nota penjualan, dan invoice penagihan dapat meminimalisasi indikasi kecurangan yang bisa saja terjadi di dalam proses operasional PT. Tirta Dewata Sejahtera. Penambahan kolom waktu bagian pengiriman keluar dari gudang agar pelanggan memperoleh kepuasan dan kepercayaan pada PT. Tirta Dewata Sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. C dan Lukman, H, 2016, Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Afifah, N. N., S. Soebandhi, dan R. Wardhana, 2015, Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Pada PT GIS, *e-Jurnal Spirit Pro Patria*. Vol. 1 No. 1 April: 54-68
- Elder, R. J., A.A. Arens, M.S. Beasley dan A.A. Jusuf, *Jasa Audit dan Assurance*, Pendekatan Terhadap (Adaptasi Indonesia),2012, Jakarta: SalembaEmpat.
- Habibie, Nabila, 2013, Analisis Pengendalian Internal Piutang Usaha pada PT. Adira Finance Cabang Manado, *Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Hall, J. A., 2007, *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*, 3th ed., Jakarta: Salemba Empat.
- Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, 2006, *Accounting Information System*, Ninth Edition, Prentice Hall.
- Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2014, *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Niswonger, Warren, Reeve, dan Fees, 2002, *Prinsip Prinsip Akuntansi*, Jakarta: Erlangga
- Rama, D. V. dan F. L. Jones, 2009, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*, Jakarta: Salemba Empat.

Reding, K. F., P. J. Sobel, U. L. Anderson, M. J. Head, S. Ramamoorti, M. Salamasick, dan C. Riddle, 2009, *Internal Auditing : Assurance & Consulting Services*, 2nd ed., Florida: The Institute of Internal Auditors Research Foundation.

Singal, C. R dan V. Z. Tirayoh, 2015, Analisis Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada Developer Grand Kawanua International City, *Jurnal EMBA*. Vol. 3 No. 1 Maret: 286-296